

## INTISARI

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA KEDOKTERAN GIGI TAHUN PERTAMA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Oleh:

**Muhammad Anas Ashfiyan**

**Latar Belakang:** Pengetahuan dapat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang merupakan salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut. Salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan. Tujuan dari penelien ini adalah mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PDKG-UMY). Data diambil dari 52 mahasiswa tahun pertama PSKG-UMY. Tingkat pengetahuan mahasiswa diukur dengan kuisioner dan tingkat kebersihan gigi dan mulut diukur dengan dengan indeks OHI-S menurut *Greene dan Vermilion*.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan 35 responden dengan tingkat pengetahuan baik, 13 responden dengan tingkat pengetahuan sedang, dan 4 responden dengan tingkat pengetahuan buruk. Penilaian kebersihan gigi dan mulut menunjukkan 31 responden dengan tingkat kebersihan baik, 18 responden dengan tingkat kebersihan sedang, dan 3 responden dengan tingkat kebersihan buruk. Uji korelasi *pearson* menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa tingkat pertama PSKG-UMY ( $p=0,000$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa tingkat pertama PSKG-UMY.

**Kata kunci:** tingkat kebersihan gigi dan mulut, tingkat pengetahuan, mahasiswa kedokteran gigi

## ABSTRACT

*The level of knowledge with the level of cleanliness of your teeth and mouth in a medical Student dentist first year University of Muhammadiyah Yogyakarta*

*By:*

**Muhammad Anas Ashfiyan**

**Background:** Knowledge may affect a person's awareness to maintain oral hygiene. Poor knowledge of oral hygiene may cause someone to neglect dental and oral health problems. One of the factors that affecting knowledge is the level of education. The purpose of this study is to find out the relationship between knowledge level with oral hygiene level of freshman dental students in School of Dentistry Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PSKG-UMY).

**Research Methods:** This research was an observational analytic with cross sectional approach conducted in School of Dentistry Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PSKG-UMY).

Data were taken from 52 respondents of freshman dental students. The knowledge level was measured by the questionnaire and the oral hygiene level was measured by the OHI-S index according to Greene and Vermilion.

**Results:** This study shows 35 respondents with good knowledge level, 13 respondents with medium knowledge level, and 4 respondents with poor knowledge level. Oral hygiene assessment showed 31 respondents with good hygiene level, 18 respondents with medium hygiene level, and 3 respondents with poor hygiene level. Pearson correlation test showed that there was a correlation between knowledge level and oral hygiene level of freshman dental students in PSKG-UMY ( $p = 0,000$ ).

**Conclusion:** There was a significant correlation between knowledge level and oral hygiene level of freshman dental students in PSKG-UMY.

**Keywords:** oral hygiene level, knowledge level, dental student

## **Pendahuluan**

Data riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2007 menunjukkan bahwa angka permasalahan gigi dan mulut di Indonesia mencapai 23,4%, sedangkan pada tahun 2013 mencapai 25,9% atau mengalami peningkatan sebesar 2,5%. permasalahan yang paling tinggi dari kesehatan gigi dan mulut yaitu adanya domain perilaku kesehatan yang terdiri dari perilaku, pengetahuan, sikap dan tindakan yang ikut menentukan sikap dan tindakan kesehatan di masyarakat.

Menurut *World Health Organization* (WHO, 1982) definisi dari kesehatan mulut yang baik yaitu rongga mulut terbebas dari penyakit mulut yang kronis, nyeri wajah, kanker mulut dan tenggorokan, cacat kongenital seperti bibir sumbing dan langit-langit, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi geligi, serta penyakit lainnya yang mempengaruhi rongga mulut.

Faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut seseorang adalah, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, pekerjaan, jarak ke fasilitas kesehatan, sumber biaya, kebiasaan merokok, pengetahuan dan pemanfaatan terhadap fasilitas kesehatan.

Menurut Green and Vermilion (1960) status kebersihan mulut seseorang dapat dilihat menggunakan indeks kebersihan mulut Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S), cara menghitung indeks untuk tiap individu adalah nilai debris dijumlah dan dibagi dengan jumlah permukaan (jumlah gigi) yang dinilai, demikian juga dengan penilaian kalkulus sama seperti penilaian debris, maka akan didapatkan nilai DI (*Debris Index*) dan nilai CI (*Calculus Index*).

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PDKG-UMY). Data diambil dari 52 mahasiswa tahun pertama PSKG-UMY. Subjek diberi penjelasan terkait penelitian dan diminta untuk mengisi *informed consent*. Kemudian subjek diminta untuk mengisi kuisioner. Sementara itu, dilakukan penilaian status kesehatan gigi dan mulut terhadap responden dengan melihat tanda-tanda yang sesuai kriteria lembar pemeriksaan. Tingkat pengetahuan mahasiswa diukur dengan kuisioner dan tingkat kebersihan gigi dan mulut diukur dengan dengan indeks OHI-S menurut *Greene dan Vermilion*.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis inferensial korelasi. Lembar tersebut ditandatangani jika responden setuju menjadi subjek penelitian. Peneliti menghormati apabila terdapat penolakan dari pihak responden.

## Hasil Penelitian

No	Karakteristik Responden	Keterangan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Umur	a. 18 tahun	23	44,2
		b. 19 tahun	22	42,3
		c. 20 tahun	5	9,6
		d. 21 tahun	0	3,8
2	Jenis Kelamin	a. Laki-laki	9	17,3
		b. Perempuan	43	82,7

Tabel 1. Menunjukkan dari 52 orang responden penelitian ini mayoritas responden berumur 18 tahun dengan prosentase sebesar 44,4 %, dilihat dari jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan sejumlah 43 orang atau sebesar 82,7%.

a. Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden

No	Kategori Skor	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	9 – 12	35	67,3
2	Sedang	5 – 8	13	25,0
3	Buruk	0 – 4	4	7,7

Tabel 2. Menggambarkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 35 orang dengan prosentase 67,3 %.

b. Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut.

Tabel 3. Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	31	59,6%
2	Sedang	18	34,6%
3	Buruk	3	5,8%

Tabel 3. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang baik sebanyak 31 orang dengan prosentase 59,6 %.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 52 responden dengan judul “ Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat hubungan pada tingkat pengetahuan pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 52 responden dengan judul “ Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan pada tingkat pengetahuan pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Terdapat hubungan pada tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## Daftar Pustaka

- Adhani, Rosihan. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keikutsertaan Pelayanan Konseling Gigi Di Puskesmas Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Online Jurnal Dentino.
- Badudu dan Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Basuni, Cholil, Putri, Deby, Kania, Tri. 2014. *Gambaran Indeks Kebersihan Mulut Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar*. Dentino, II (1), 18-23.
- Carranza, F. A. 2012. *Carranza's Clinical Periodontology*, (11<sup>th</sup> ed). St. Louis, Missouri : Saunders ElSevier.
- Dorland, W.A. Newman : alih bahasa, Huriawati Hartanto, dkk. (2002). *Kamus Kedokteran Dorland*, edisi 29. Jakarta : EGC.
- Fedi, P., Vernino, A., Gray, J. 2000. *Silabus Periodonti*. Jakarta : EGC.
- Hendra, AW. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Available : <http://ajang-berkarya.wordpress.com/2008/06/07/Konsep-Pengetahuan/17/05/2011>.
- Herijulianti, E., Indriani, S. T., Artini, S. 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC.
- Jubhari, E. 2008. *Alasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Tidak Menggunakan Gigi Tiruan*. Dentofasial, 7(2), 124-131.
- Kamran, A., Bakhteyar, K., Heydari, H., Lotfi, A., Heydari, Z. 2014. [Survey Of Oral Hygiene Behaviors, Knowledge And Attitude Among School Children: A Cross-Sectional Study From Iran](#). *Int J Health Sci*, 2(2), 83-95.
- Kartono, K. 1985. *Kepribadian : Siapakah Saya*. Jakarta : CV. Rajawali

- Lossu, Fara M., Pangemanan, Damajanty H. C., dan Wowor, Vonny N. S. 2015. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks Gingiva Siswa Sd Katolik 03 Frater Don Bosco Manado*. Jurnal e-GiGi (eG), Vol. 3 (2).
- Nofika, B. S. 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kesehatan Periodontal Pada Lanjut Usia (Kajian Di Panti Wreda Abiyoso)*. Karya Tulis Ilmiah Strata S1, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Notoatmojo. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oliveira, B. R. G., Martini, L., Viera, C.S., dan Hirata, E. (2013). *Evaluation of simplified oral hygiene index of the elementary school students before fluoride mouthwash*. Maringá, v. 35 : 249-255
- Peter, P. F., Arthur, R. V., John, L. G. 2000. *Silabus Periodonti*. Jakarta : EGC.
- Poerwadarminta. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., Nurjannah, N. 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta : EGC.
- Rahayu, C. (2013). *Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Persepsi, Sikap dan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan gigi dan mulut dengan status Kesehatan pada Usia Lanjut di Panti Binaan Terpadu*. Karya Tulis strata dua, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Ramadhan, Azhary, Cholil, Sukmana, Indra, Bayu. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi Di Smpn 1 Marabahan*. Dentino, Jurnal Kedokteran Gigi, Vol I (2).
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Sintawati, F. X., Tjahja, Indrawati, N. 2008. *Faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi dan Mulut Masyarakat DKI Jakarta Tahun 2007*. Jurnal Ekologi Kesehatan, 8(1), 860-873.
- Sriyono, N. W. 2007. *Pengantar Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Yogyakarta : UGM.
- Subekti, R dan Firman, H. (1989). *Evaluasi Hasil Belajar dan Pengajaran Remedial*. Jakarta : UT.
- Susantoro, A.A. 2003. *Sejarah Pers Mahasiswa Indonesia*. Jakarta.
- Suriasumantri, Jujun S. 1998. *Filsafat Ilmu Suatu Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tambuwun, Samuel, Harapan, I Ketut, dan Amuntu, Susanti. 2014. *Hubungan Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Siswa Kelas I Smp Muhammadiyah Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*. JUIPERDO, vol. 3(2).
- Tjahja, N Indirawati dan Ghani, L. (2010) *Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Ditinjau Dari Faktor Individu Pengunjung Puskesmas DKI Jakarta Tahun 2007*. Bul. Penelitian Kesehatan. Vol.38 : 52-66
- WHO, 1982. *Oral Health Promotion*, [http://www.esbhhealth.nhs.uk/publication/public\\_health/oral.asp\\_13/12/2017](http://www.esbhhealth.nhs.uk/publication/public_health/oral.asp_13/12/2017).
- Yohanes I. G. K.K., Pandelaki, K., Mariati, N. W. 2013. *Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sma Negeri 9 Manado*. Jurnal e-GiGi (eG), 1(2), 84-88.